

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Karakteristik Tipe Kepribadian dan IPK terhadap Kecemasan Berkomputer Mahasiswa Akuntansi dalam Menggunakan *Software* Akuntansi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2,421 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,97464 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,198. Dari hasil analisis data diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,39 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi oleh karakteristik tipe kepribadian sebesar 3,9%.
2. Terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2,133 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,97464 dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,176. Dari hasil analisis data diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,031 yang berarti kecemasan

berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan software akuntansi dipengaruhi oleh IPK sebesar 3,1%.

3. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} 4,676 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,249. Dari hasil analisis data diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,062 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama sebesar 6,2%.
4. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian dan *locus of control* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,050. Nilai F_{hitung} 5,353 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,320. Dari hasil analisis data diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,102 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi karakteristik tipe kepribadian dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 10,2%.

5. secara parsial tidak terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh IPK terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara IPK dan *locus of control* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,290. Nilai F_{hitung} 6,545 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,288. Dari hasil analisis data diperoleh R Square (R²) sebesar 0,083 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi IPK dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi sebesar 8,3%
6. Terdapat pengaruh karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama terhadap kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi interaksi antara karakteristik tipe kepribadian, IPK dan *locus of control* sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,050. Nilai F_{hitung} 5,091 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,91 dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,356. Dari hasil analisis data diperoleh Adjusted R Square (R²) sebesar 0,102 yang berarti kecemasan berkomputer mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *software* akuntansi dipengaruhi

karakteristik tipe kepribadian dan IPK secara bersama-sama dengan locus of control sebagai variabel moderasi sebesar 10,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saransaran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *fear* adalah pada pernyataan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik komputer meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware* saat menggunakan *software* akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang mengalami kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami aspek teknik computer meliputi *hardware*, *software*, dan *brainware* saat menggunakan *software* akuntansi, sebaiknya mahasiswa mempelajari aspek teknik komputer untuk melakukan antisipasi agar dapat mengatasi kecemasan berkomputer dalam menggunakan *software* akuntansi sehingga mahasiswa lebih mengerti tentang *software* akuntansi, karena dapat meningkatkan kemampuan serta dapat mengetahui cara mengatasi kesulitan tersebut.
2. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *anticipation* adalah pada pernyataan tantangan dalam mempelajari *software* akuntansi itu sangat menyenangkan (*exciting*),

mahasiswa yang mempelajari *software* akuntansi sebaiknya menganggap bahwa mempelajari *software* akuntansi merupakan tantangan, tapi bukan menganggapnya beban.

3. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *internal locus of control* adalah pada pernyataan karir saya sepenuhnya tergantung dari hasil kerja saya. Mahasiswa dengan kinerja yang masih kurang dapat meningkatkan kinerjanya agar kedepannya dapat meningkatkan karir mahasiswa.
4. Berdasarkan data responden skor terendah pada indikator *external locus of control* adalah untuk menjadi orang yang terbaik dalam suatu pekerjaan diperlukan banyak keberuntungan. Mahasiswa untuk dapat menjadi orang terbaik dalam suatu pekerjaan seharusnya tidak terlalu bergantung pada keberuntungan namun harus percaya pada diri sendiri dengan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.